

# PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, LIKUIDITAS, RISIKO BISNIS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL

(Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia  
Periode 2017 s.d 2020)

Nur Huri Mustofa, S.Ag., M.SI.<sup>1</sup>, Sylvia Indah Lestari<sup>2</sup>

Institut Agama Islam Negeri Salatiga

[nurhurimustofa@iainsalatiga.ac.id](mailto:nurhurimustofa@iainsalatiga.ac.id), [sylviaindahlestari0808@gmail.com](mailto:sylviaindahlestari0808@gmail.com)

**Abstract** : Spending decisions and needs are closely related to the arrangement of the capital structure. The purpose of the study is to determine the effect of asset structure, liquidity, business risk and company size on the capital structure of companies listed on ISSI for the 2017-2020 period. The method of data collection is by collecting an annual financial report on the IDX website. Obtained a sample of 35 companies with purposive sampling. The analytical technique used is stationary test, statistic through T test, F test, coefficient of determination ( $R^2$ ), classical assumption test and multiple linear regression test. Data management is used with the Eviews 12 tool. The results of the study prove that the Asset Structure has a positive and significant effect on the capital structure. Liquidity has a positive and significant effect on capital structure. Business risk has a positive and insignificant effect on capital structure. Firm size has a negative and insignificant effect on capital structure.

**Keywords:** *Asset Structure, Liquidity, Business Risk, Company Size, Capital Structure*

**Abstrak** : Keputusan pembelajaan serta kebutuhan sangat berkaitan dengan penyusunan di struktur modal. Tujuan dari penelitian yakni agar mengetahui pengaruh struktur aktiva, likuiditas, risiko bisnis dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020. Metode pengumpulan data dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) pada *website* IDX. Didapatkan sampel sebanyak 35 perusahaan dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Bagian teknik analisis yang digunakan yakni uji stasioner, statistik melalui uji T, uji F, koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda. Pengelolaan data digunakan dengan alat bantu Eviews 12. Hasil penelitian membuktikan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Risiko bisnis berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

***Kata Kunci:*** *Struktur Aktiva, Likuiditas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal*

## **Pendahuluan**

Perekonomian negara dapat terjadi peningkatan maupun penurunan yang di akibatkan oleh berbagai hal, adanya mekanisme pasar yang berubah dari masa ke masa di sebabkan oleh banyak hal yang tidak dapat di hindari seperti saat ini adanya covid-19 membuat mekanisme pasar di indonesia cenderung belum stabil. Hal ini juga disebabkan oleh daya beli masyarakat yang turun dikarenakan berkurangnya tingkat pendapatan yang diperoleh masyarakat serta keterbatasan masyarakat dalam beraktivitas juga dapat mempengaruhi penurunan masyarakat dalam mengkonsumsi barang, hal tersebut menyebabkan banyak golongan para pengusaha yang juga mengurangi aktivitas produksinya sehingga berdampak juga pada pengurangan tenaga kerjanya ([www.kompaspedia.kompas.id](http://www.kompaspedia.kompas.id)). Untuk mengembalikan kestabilan perekonomian tidak hanya di lakukan oleh upaya pemerintah saja, pihak-pihak lain seperti pengusaha, masyarakat dan lain sebagainya haruslah turut ikut campur dalam mengembalikan perekonomian yang stabil dan mengembangkan perekonomian di indonesia.

Dalam menjalankan suatu usaha komponen terpenting yang harus dimiliki oleh perusahaan adalah memiliki modal usaha. Modal usaha ini akan digunakan perusahaan untuk menjalankan kegiatan produksinya dan setiap keputusan yang di ambil akan dipertanggung jawabkan oleh para pengambil keputusan yakni pihak manajemen yang dintutun agar dapat mengelolah penghimpunan dana baik dana yang bersumber dari internal maupun eksternal perusahaan (Acetylena, 2017).

Salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan adalah dengan memperhatikan perencanaan pembelanjaan. Karena pembelanjaan ini sangat penting dalam kelangsungan aktivitas perusahaan apabila terdapat kendala atau suatu permasalahan maka akan berdampak pada terhambatnya aktivitas yang terjadi pada perusahaan tersebut, keputusan

pembelajaan dan pemenuhan kebutuhan ini sangat berkaitan dengan unsur penentuan struktur modalnya (Wairooy, 2019). Selain itu timbulnya berbagai masalah juga menjadi perhitungan perusahaan dalam menentukan proporsi keuangannya masalah yang timbul juga bermacam-macam. Seperti dampaknya pada kondisi keuangan, tidak tepatnya perusahaan yang dalam menentukan struktur modalnya maka dampaknya menjadi sangat besar pada perusahaan terlebih lagi jika perusahaan tersebut lebih banyak menggunakan hutangnya maka akan semakin besar pula beban risiko yang diterima serta dapat berakibat pada ketidak stabilan pada kondisi keuangan yang terjadi diperusahaan tersebut (Susanto, 2016).

Struktur aktiva yakni salah satu komponen dalam laporan keuangan yang digunakan untuk menentukan seberapa besar tingkat hutang jangka panjangnya dan seberapa besar pula pengaruhnya pada struktur modal (Andika & Sedana, 2019). Pada struktur aktiva yang dapat mempengaruhi kestruktur modalan perusahaan yakni jika perusahaan tersebut mempunyai aktiva tetap digunakan untuk kegiatan operasionalnya yang terbilang cukup besar dapat besar pula pinjaman akan di tanggung perusahaan.

Selain itu komponen selanjutnya yang berkaitan dengan struktur modal yakni likuiditas. Likuiditas menggambarkan seberapa tinggi tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, likuiditas yang tinggi maka akan tinggi juga kemampuan perusahaannya untuk memenuhi kewajiban dan sebaliknya perusahaan dengan likuiditas yang rendah maka akan rendah pula tingkat kewajiban yang dapat dipenuhi oleh perusahaan (Devi et al., 2017). Rasio likuiditas ini menjadi salah satu rasio yang dapat berpengaruh terhadap struktur modal. Dikarenakan perusahaan tidak mampu membayarkan hutang dapat menyebabkan kebangkarutan pada perusahaan jika perusahaan tersebut menggunakan dana yang besar dari hutangnya.

Setiap perusahaan tentunya akan menghadapi berbagai risiko bisnis baik itu risiko yang besar maupun yang kecil akan di hadapi oleh perusahaan tergantung bagaimana kebijakan yang di ambil oleh perusahaan agar risiko tersebut dapat dikendalikan dengan baik. Besar dan kecilnya risiko ini juga bergantung seberapa besar perusahaan dalam mengupayakan pengembalian hutangnya kepada para pihak yang menanamkan modal atau yang memberi pinjaman kepada perusahaan, dari modal yang diperoleh oleh perusahaan ini juga menentukan seberapa besar risiko yang dimiliki perusahaan, apabila modal dari hutangnya besar maka risiko yang dimiliki oleh perusahaan pun juga besar dan apabila perusahaan yang tidak ingin memiliki risiko bisnis yang besar dapat menurunkan tingkat hutangnya agar terhindar dari risiko-risiko besar yang akan dihadapi oleh perusahaan tersebut (Purnasari et al., 2020).

Kemudian rasio selanjutnya yang berkaitan dengan struktur modal yakni ukuran perusahaan. Adanya perusahaan yang besar biasanya akan sering menggunakan hutangnya agar dapat menambah modal perusahaan, sedangkan untuk perusahaan yang kecil akan lebih sedikit perusahaan dalam penggunaan hutangnya dan dapat memperkecil modal yang didapatkan perusahaan, karena inilah ukuran perusahaan dapat mempengaruhi modal yang di kelolah oleh perusahaan tersebut (Ambarsari & Hermanto, 2017).

## **Landasan Teori**

### ***Packing Order Theory***

Teori ini menjelaskan jika perusahaan lebih sering mendapatkan sumber dananya dengan cara mengecilkan tingkat risikonya serta lebih memilih menggunakan dananya sendiri ketimbang dana yang lain. Perusahaan biasanya memilih menggunakan dana terlebih dahulu dengan menggunakan urutan seperti menggunakan

dana yang tidak memiliki resiko, mempunyai resiko yang kecil, sampai dengan menghadapi yang besar (Adhitya & Santioso, 2020).

### **Struktur Modal**

Keoptimalan struktur modal terletak pada kemampuan perusahaan dalam menggunakan komposisi utang dan ekuitas yang sesuai dengan proporsinya masing-masing. Sehingga dapat menyeimbangkan antara nilai suatu perusahaan serta biaya atas struktur modalnya, adanya perubahan yang terjadi dalam biaya modal berpengaruh terhadap keputusan penganggaran modal dan berdampak pada harga saham (Ismoyo & Apriananto, 2020).

### **Struktur Aktiva**

Perusahaan dengan aktiva tetap yang relatif lebih tinggi maka akan mempermudah perusahaan untuk menambah dana yang berasal dari luar dan tentunya pada aktiva tetap dapat menjadi jaminannya, akan tetapi sebagian besar perusahaan akan lebih sering menggunakan modal sendiri utang hanyalah komponen pelengkap dalam perusahaan (Rahayu & Prijati, 2019).

### **Likuiditas**

perusahaan akan lebih menggunakan sumber dana internalnya apabila tingkat likuiditas yang di miliki perusahaan tersebut cenderung tinggi, perusahaan juga akan memperoleh dana yang tinggi perusahaan dapat mengutamakan penggunaan dananya sendiri untuk membiayai suatu investasi sebelum perusahaan menggunakan permbiayaan eksternalnya berupa hutang (Ambarsari & Hermanto, 2017).

Menentukan pendanan berupa hutang akan memberikan beban kepada perusahaan dengan berusaha untuk memenuhi kewajibannya kepada pihak-pihak yang telah memberikan hutang kepada perusahaan, sehingga harus memperhatikan tingkat likuiditasnya dan penggunaan dananya agar pemenuhan atas kewajiban perusahaan kepada pihak lain dapat terpenuhi.

### **Risiko Bisnis**

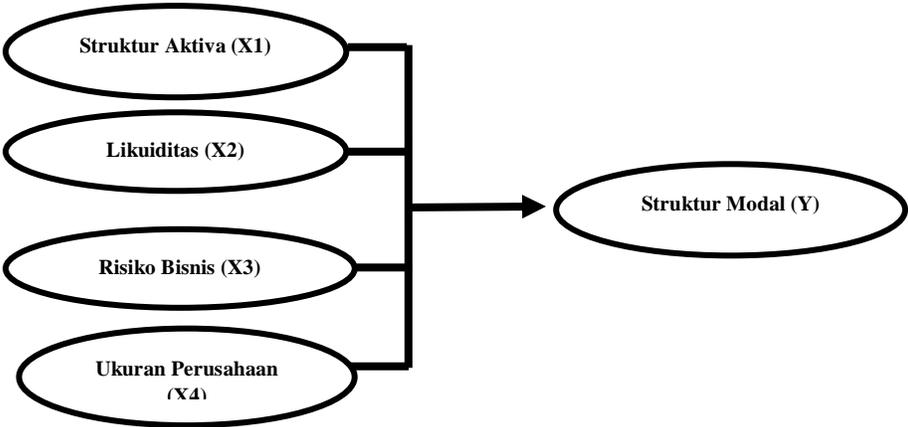
Perusahaan yang memiliki utang yang besar semakin besar juga kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan serta dapat menimbulkan resiko bisnis dikarenakan

perusahaan harus memenuhi segala kewajibannya dengan beban bunga yang dibebankan kepada perusahaan (Anwar & Whidawawati, 2019). Pada dasarnya pembiayaan yang digunakan dari utang dapat meningkatkan kemampuan pengembalian yang diharapkan oleh sebuah investasi, namun utang juga sekaligus memberikan dampak pada resiko investasi untuk pemilik perusahaan terutama pemegang saham, penggunaan dana dalam operasional perusahaan dominan menggunakan utang yang bersumber dari dana eksternal (Nanda & Retnani, 2017).

**Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan juga menjadi salah satu komponen untuk menjadi pertimbangan oleh perusahaan dalam menentukan seberapa besar penentuan dana yang akan dipergunakan dalam proses operasional agar perusahaan memperoleh aset yang besar yang dapat meningkatkan ukuran perusahaan (Dzikriyah & Sulistyawati, 2020). Besarnya ukuran perusahaan dapat memicu penggunaan dana yang lebih banyak dan bersumber dari dana yang didapatkan dari luar perusahaan namun hal ini juga tergantung dari kebijakan dari perusahaan itu sendiri bagaimana dalam menggunakan sumber modalnya.

**Kerangka Penelitian**



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Terdapat hubungan yang terjadi pada variabel bebas dan variabel terikat, variabel yang terikat dalam penelitian ini yakni Struktur Modal (Y) sedangkan variabel yang bebasnya yakni Struktur aktiva (X1), Likuiditas (X2), Risiko Bisnis (X3) dan Ukuran Perusahaan (X4). Berikut ini hipotesis yang ada dalam penelitian, sebagai berikut :

- H1 : Diduga Struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal
- H2 : Diduga Likuiditas Berpengaruh positif signifikan Terhadap Struktur Modal
- H3 : Diduga Risiko Binis Berpengaruh Positif signifikan terhadap Struktur Modal
- H4 : Diduga Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal

## **Metode Penelitian**

Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yakni Perusahaan yang ada pada golongan perusahaan manufaktur serta telah terdaftar di ISSI dari tahun 2017 s.d 2020 dan berjumlah 35 perusahaan ini akan menjadi populasi yang digunakan oleh penulis untuk melakukan penelitannya. Teknik dalam memilih sampel digunakan jenis *purposive sampling*. Dengan alat analisis digunakan penulis dalam menguji datanya yakni dengan menggunakan program Eviews 12 (*Ekonometric Views*), penggunaan data yang digunakan oleh penulis yakni data kuantitatif yang berupa angka agar dapat memudahkan pengaplikasiannya di Eviews 12.

## **Hasil Dan Pembahasan**

### **Uji Regresi**

Pengujian ini dilakukan pada data panel yang pengujiannya dapat menentukan model penelitian seperti apa yang baik digunakan dalam penelitian.

Tabel 1

## Hasil Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	4.879462 (0.0272)	0.004059 (0.9492)	4.883521 (0.0271)
Honda	2.208950 (0.0136)	0.063710 (0.4746)	1.607014 (0.0540)
King-Wu	2.208950 (0.0136)	0.063710 (0.4746)	0.985761 (0.1621)
Standardized Honda	2.738324 (0.0031)	0.374421 (0.3540)	-1.397380 (0.9189)
Standardized King-Wu	2.738324 (0.0031)	0.374421 (0.3540)	-1.442493 (0.9254)
Gourieroux, et al.	--	--	4.883521 (0.0353)

Sumber : Pengolahan data dengan Eviews 12

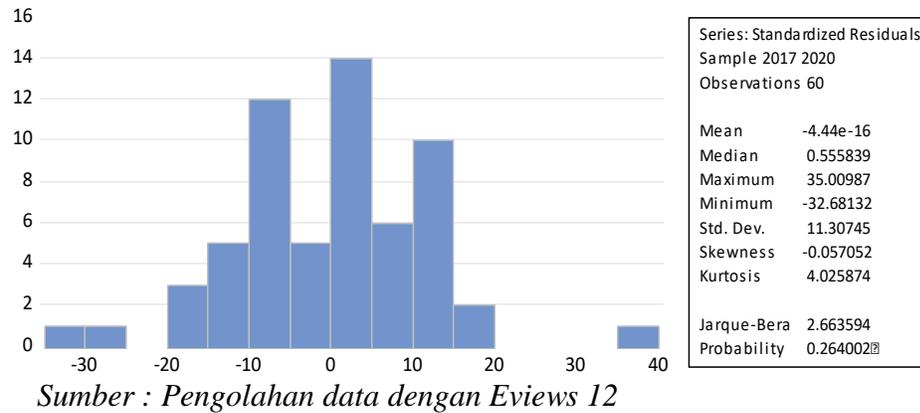
Berdasarkan pengujian dalam tabel 1 hasil LM ditentukan dengan *Breunsch-Pagan* dengan *cross-section* yang menunjukkan nilai 0,0272 yang artinya nilai ini lebih kecil dari pada nilai 0,05 maka ditarik kesimpulan jika  $H_0$  tertolak dan  $H_1$  diterima. Jadi dalam pengujian tersebut diketahui jika model REM adalah model yang lebih tepat yang digunakan dalam penelitian ini.

### Uji Asumsi Klasik

#### Normalitas

Tabel 2

## Hasil Uji Normalitas



Pengujian normalitas digunakan dengan metode *Jarque-Bera* dan dilihat dari seberapa besar tingkat *probability* dan pada pengujian tersebut di dapat nilai *probability* yakni 0,264002 >0,05 yang artinya normalitas yang telah dilakukan untuk variabel bebas serta variabel terikat dipenelitian ini telah terdistribusi secara normal dan uji asumsi kenormalan telah terpenuhi dalam penelitian ini.

**Uji Multikolonieritas**

Tabel. 3  
Hasil Uji Multokolinieritas

	Y	X1	X2	X3	X4
Y	1.000000	-0.114991	0.609644	0.390560	0.100622
X1	-0.114991	1.000000	-0.49727	-0.00861	0.053287
X2	0.609644	-0.497274	1.000000	0.309272	0.165368
X3	0.390560	-0.008612	0.309272	1.000000	-0.07702
X4	0.100622	0.053287	0.165368	-0.07702	1.000000

Sumber : Pengolahan data dengan Eviews 12

Dapat di lihat bahwa hasil penguji multikolonieritas pada tabel tersebut untuk variabel X nilai yang dihasilkan berada di bawah angka 10 yang di artikan

bahwa nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak mengalami multikolinieritas yang artinya pada uji multikolinieritas telah terpenuhi.

### Uji Heterokedastisitas

Tabel 4

Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.948788	Prob. F(4,55)	0.1153
Obs*R-squared	7.448171	Prob. Chi-Square(4)	0.1140
Scaled explained SS	9.250642	Prob. Chi-Square(4)	0.0551

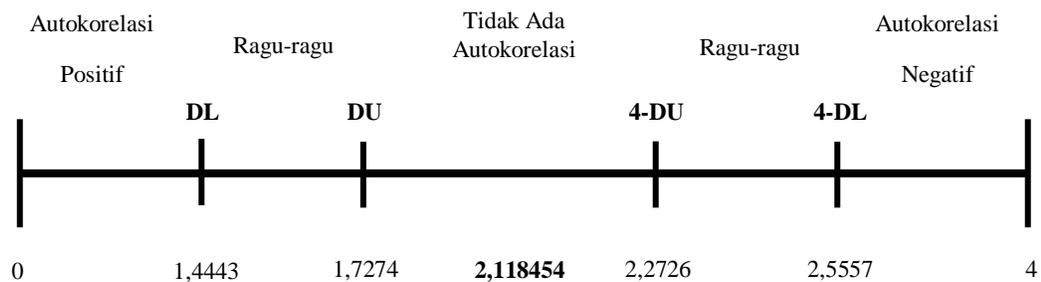
Sumber : Pengolahan data dengan Eviews 12

Dari hasil pengujian tersebut didapat nilai *probability chi square* (4) yakni dengan nilai  $0,1140 > 0,05$  maka tidak terjadi heterokedastisitas, sehingga penelitian terhindar dari masalah heterokedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Gamba 2

Hasil Uji Autokorelasi



Pada pengujian yang dilakukan tidak adanya autokorelasi karena nilai *Durbin-Watson* berada di tengah-tengah nilai DL dan 4-DL untuk uji autikorelasi telah terhindar dari adanya autokorelasi.

## Uji Secara Parsial (T)

Tabel 5  
Hasil Uji T

Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 08/28/21 Time: 21:31  
Sample: 2017 2020  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 15  
Total panel (balanced) observations: 60  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	32.40621	14.38980	2.252026	0.0283
X1	0.186690	0.090092	2.072214	0.0429
X2	0.101965	0.018109	5.630589	0.0000
X3	0.549304	0.363820	1.509823	0.1368
X4	-0.002854	0.005510	-0.518035	0.6065

Sumber : Pengolahan data dengan Eviews 12

a. Struktur Aktiva (X1)

Tabel 5 diatas didapat nilai koefisien regresi yakni 0,186690 yang menunjukkan nilai (+) t bernilai 2,072214 signifikan bernilai 0,0429. Nilai signifikan ada dibawah nilai 0,05 yang diartikan jika struktur aktiva terdapat pengaruh yang positif signifikan terhadap struktur modal, maka H1 diterima.

b. Likuiditas (X2)

Tabel 5 diatas didapat nilai koefisien yakni 0,101965 bernilai (+) dengan t bernilai 5,630589 dengan nilai signifikannya 0,0000. Berdasarkan penjelasan tersebut nilai signifikannya < 0,05 yang diartikan jika likuiditas terpengaruh positif serta signifikan terhadap struktur modal, H2 diterima.

c. Risiko Bisnis (X3)

Tabel 4.10 tersebut nilai koefisien regresi yakni 0,549304 bernilai (+) nilai t sebesar 1,509823 dan signifikannya 0,1368 Berdasarkan penjelasan tersebut nilai signifikannya > 0,05 yang diartikan risiko bisnis adanya pengaruh secara positif tetapi tidak signifikan terhadap struktur modal, jadi H3 ditolak.

d. Ukuran Perusahaan (X4)

Tabel 5 terdapat Ukuran perusahaan ini addanya nilai koefisien senilai -0,002854 bernilai (-) pada t-nya yakni -0,518035 serta nilai signifikan 0,6065. Penjelasan tersebut disimpulkan jika ukuran perusahaan mempengaruhi secara negatif tidak signifikan terhadap struktur modal, H4 ditolak.

**Uji Secara Simultan (Uji F)**

Tabel 6  
Hasil Uji F

R-squared	0.448160	Mean dependent var	31.20238
Adjusted R-squared	0.408026	S.D. dependent var	12.79102
S.E. of regression	9.841388	Sum squared resid	5326.910
F-statistic	11.16663	Durbin-Watson stat	2.118454
Prob(F-statistic)	0.000001		

*Sumber : Pengolahan data dengan Eviews 12*

Didapat nilai probabilitas *F-statistic* yakni 0,000001 yang berada di bawah nilai 0,05 jadi variabel bebas teradapat pengaruh secara signifikan pada variabel terikat, dan berdasarkan tabel diatas disimpulkan jika model penelitian layak dan pantas digunakan.

**Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinan atau *adjusted R<sup>2</sup>* dilakukan untu melihat seberapa besar pengaruh di antara variabel bebas dan varibel terikat, pada R<sup>2</sup> yang mendekati satu berarti variabel bebas ini bisa menjelaskan variabel terikat (Zuhro, 2016). Di tabel 6 nilai *R-Squared* yakni 0,448160 sehingga diartikan pada variabel dependen yakni

struktur modal yang dipofikasi oleh FAR yang di jelaskan oleh variabel independen yakni Struktru aktiva, likuiditas, risiko bisnis dan ukuran perusahaan sebesar 0,448160%. Sementara sisanya yakni 0,551840% dijelaskan oleh variabel lain yang ada di luar penelitian ini.

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

$$\text{DER} = 32,40621 + 0,186690 X_1 + 0,101965 X_2 + 0,549304 X_3 - 0,002854 X_4 + e$$

Berdasarkan perolehan hasil diatas dapat dijelaskan persamaan sebagai berikut :

1. Konstansta yang memiliki nilai sebesar 32,40621 menunjukkan jika variabel (X1), (X2), (X3) Dan (X4) semua variabel bebas ini di anggap konstan atau tetap maka Struktur Modal (Y) sebesar 32,40621.
2. Pada nilai koefisien  $\beta_1$  yakni 0,186690 terdapatnya pengaruh yang (+) pada variabel (X1) terhadap (Y) sebesar 0,186690 jika variabel mengalami kanaikan sebesar 1 satuan pada (Y) akan bertambah sebesar 0,186690 dan variabel lain akan tetap atau konstan.
3. Pada nilai  $\beta_2$  sebesar 0,101965 terdapat pengaruh yang (+) antar variabel (X2) Terhadap (Y) sebesar 0,101965 jika variabel mengalami kenaikan sebesar 1 satuan akan bertambah pada (Y) sebesar 0,101965 sedangkan variabel lain akan tetap.
4. Pada nilai  $\beta_3$  sebesar 0,549304 nilai tersebut memperlihatkan pengaruh yang (+) antar variabel (X3) terhadap (Y) sebesar 0,549304 jika variabel mengalami kenaikan sebesar 1 satuan akan bertambah pada (Y) sebesar 0,549304 sedangkan variabel lainnya akan tetap.
5. Pada nilai  $\beta_4$  sebesar -0,002854 nilai ini memperlihatkan pengaruh yang (-) antar variabel (X4) terhadap (Y) sebesar -0,002854 jika variabel mengalami kenaikan sebesar 1 satuan akan berkurang pada (Y) sebesar -0,002854 sedangkan variabel lain tetap.

## **Pembahasan Hubungan Antara Variabel**

### **Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal**

Pada pengujian hipotesis kesatu yang menghasilkan struktur aktiva memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap struktur modal dari nilai koefisien 0,186690 yang menunjukkan nilai positif dengan t bernilai 2,072214 dengan nilai signifikan  $0,0429 < 0,05$  H1 diterima.

Struktur aktiva yang dapat mempengaruhi struktur modal berarti struktur aktiva tersebut dapat digunakan secara efektif. Struktur aktiva memiliki sumber kekayaan yang diperoleh oleh perusahaan akan dipergunakan untuk memberikan manfaat yang diharapkan mampu mengembangkan perusahaan (Fahmi, 2017). Sehingga perusahaan yang dapat mengelolah struktur aktiva dapat memberikan jaminan kepada para kreditur agar mendapatkan dana yang besar untuk perusahaan dan juga dapat meningkatkan pengembalian laba kepada para kreditur (Nuriyanto, 2019). Sepemahaman dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadilah & Ardini (2020) yakni struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan. Lain hal penelitian yang diteliti oleh Prastika & Cendradewi, (2019) yakni struktur aktiva berpengaruh negatif namun signifikan terhadap struktur modal.

### **Likuiditas Terhadap Struktur Modal**

Pada pengujian hipotesis kedua yang menghasilkan struktur aktiva memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal dari nilai koefisien 0,101965 yang menunjukkan nilai positif dengan t bernilai 5,630589 dengan nilai signifikan  $0,0000 < 0,05$  H2 diterima.

Perusahaan dengan aktiva lancar yang baik artinya perusahaan tersebut mampu mengelolah aktiva lancarannya untuk kegiatan operasional perusahaan. Sesuai dengan *packing order theory* terdapatnya likuiditas yang tinggi perusahaan tidak mempergunakan biaya dari hutang karena ada dana yang besar untuk dana internal (Suherman et al., 2019). Adanya perbedaan hasil yang ada pada penelitian oleh Farisa

& Widati, (2017) yang hasilnya likuiditas ada pengaruh negatif tetapi signifikan terhadap struktur modal.

### **Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal**

Pengujian risiko bisnis memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal dengan dibuktikan dari adanya nilai t yakni 1,509823 signifikan senilai 0,1368 dari hasil ini maka hipotesis ketiga ditolak sehingga pengujian sepadat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Meilyani et al., (2019) yang mengasilkan jika risiko bisnis terpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Dan hasil penelitian juga tidak sejalan pada penelitian yang dilakuakn oleh Damayanti & Dana, (2017) dengan hasil jika risiko bisnis berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap struktur modal.

### **Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal**

Di pengujian yang sudah dilakuakn dalam penelitian didapatlah hasil jika ukuran perusahaan terpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal dengan hasil t hitungngnya sebesar -0,518035 signifikannya senilai 0,6065 sehingga hipotesis keempat ditolak. Kemungkinan yang terjadi dalam penelitian ini perusahaan lebih cenderung menggunakan dana perusahaanya sendiri dibandingkan menggunakan dana yang diperoleh dari hutang yang menimbulkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada sumber dana eksternal dalam perusahaan dan tidak berpengaruh terhadap besar kecilnya pendapatan dan penjualan yang dimiliki oleh perusahaan.

Hasil dari penelitian ini tidak sepemahaman dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi et al., (2017) dan D. A. I. Y. M. Dewi & Sudiarta, (2017) yang menghasilkan jika ukuran perusahaan adanya pengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap struktur modal. Namun penelitian ini sepemahaman dengan penelitian yang di lakukan oleh Kalalo et al., (2020) menghasilkan Ukuran perusahaan terdapatnya pengaruh negatif tetapi signifikan terhadap struktur modal.

### **Penutup**

Dari hasil analisis pada pengaruh struktur aktiva, likuiditas, risiko bisnis dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2017 s.d 2020, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan dengan arah yang positif (+) terhadap struktur modal.
2. Dari pengujian hipotesis kedua didapat hasil bahwa likuiditas berpengaruh signifikan dengan arah yang positif (+) terhadap struktur modal.
3. Dari pengujian hipotesis ketiga didapatkan hasil bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan dengan arah yang positif (+) terhadap struktur modal.
4. Dari pengujian hipotesis ke empat didapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak signifikan menunjukkan arah yang negatif (-) terhadap struktur modal.

#### **Daftar Pustaka**

- Acetylena, S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan Penjualan, Dan Return on asset terhadap Struktur modal Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen Jaya Negara*, 9(1), 67–83.
- Adhitya, E., & Santioso, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, SIZE, Struktur Aktiva Dan Volatilitas Laba Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 348–357.
- Ambarsari, R., & Hermanto, S. B. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(3), 1268–1289.
- Andika, I. K. R., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen*, 8(9), 5803–5824.
- Anwar, N. P., & Whidawawati. (2019). Pengaruh Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(4), 1–20.
- Damayanti, N. P. D., & Dana, I. M. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(10), 5775–5803.
- Devi, N. M. N. C., Sulindawati, N. L. G. E., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh

- Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1).
- Dewi, D. A. I. Y. M., & Sudiartha, G. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan aset terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4), 2222–2252.
- Dzikriyah, & Sulistyawati, A. I. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Majalah Ilmiah Solusi*, 18(3), 99–115.
- Fadilah, R. D., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva, SIZE Dan Sales Growth Terhadap Struktru Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(5), 1–16.
- Fahmi, L. Z. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(2).
- Farisa, N. A., & Widati, L. W. (2017). Analisa profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan kebijakan dividen terhadap struktur modal. *Prosiding Seminar Nasional multi Disiplin Ilmu & Call For Paperes Unisbank, 2011*, 640–649.
- <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/ekonomi-indonesia-pada-masa-pandemi-covid-19-potret-dan-strategi-pemulihan-2020-2021>, akses tanggal 1 Juli 2021: *Ekonomi Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19: Potret Dan Strategi Pemulihan 2020-2021*
- Ismoyo, A. D., & Apriananto. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Kepemilikan Institusional Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Di Bei Periode 2012-2018. *OPTIMAL*, 17, 61–79.
- Kalalo, M. C. Y., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(4), 467–474. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i4.30861>
- Meilyani, I. G. A. A., Suci, N. M., & Cipta, W. (2019). Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Prospek*, 1(2), 15–24.
- Nanda, D. W., & Retnani, E. D. (2017). Pengaruh Profitablitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur

- Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(3).
- Nuriyanto. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Asset (Asset Growth) dan Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas (ROA) dengan Capital Structure sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018. *Skripsi. Salatiga : Institut Agama Islam Negeri Salatiga*.
- Prastika, N. P. Y., & Cendradewi, M. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor Kontruksi Bangunan Di BEI. *E-Jurnal Manajemen*, 8(7), 4444–4473.
- Purnasari, N., Sultana, A., Simanjuntak, A., & Manik, L. M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan , GPM , Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 4, 640–647.
- Rahayu, N. P., & Prijati. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(2), 1–19.
- Suherman, Purnamasari, R., & Mardiyati, U. (2019). Pengaruh Struktur Aset, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 369–381.
- Susanto, E. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Pertumbuhan Perusahaan (Growth) Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal STIE Semarang*, 8(3), 1–20.
- Wairooy, M. A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Balance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 165–187.
- Zuhro, F. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, dan profitabilitas terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5, 1–16.